

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tematik (*maudhu'i*). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menafsirkan suatu fenomena secara mendalam melalui pengkajian makna, konteks, serta hubungan antar data, bukan melalui pengukuran statistik atau kuantifikasi angka.⁵⁹ Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan tema penelitian secara komprehensif, baik dari segi teks hadis maupun makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang sumber datanya diperoleh dari berbagai literatur tertulis.⁶⁰ Sumber-sumber tersebut meliputi kitab-kitab hadis primer (seperti Kutub al-Sittah dan kitab hadis lainnya), kitab syarah hadis, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kepustakaan atau (*library research*) dipilih karena objek kajian penelitian ini berupa teks hadis dan pemikiran ulama, sehingga analisis data dilakukan melalui penelaahan mendalam terhadap literatur yang tersedia.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan tematis analitis. Pendekatan ini mendeskripsikan data secara rinci, menginterpretasikan makna, dan menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas. Pendekatan ini juga mengacu pada bagaimana mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait tema tertentu⁶¹.

⁵⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, Maret 2020), hlm 20

⁶⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm 3.

⁶¹ Miski, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*, (Malang: Maknawi, 2021), hlm 125

Peneliti juga menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) yang dimana Ini adalah pendekatan klasik dalam studi hadis, di mana hadis dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan tema (*maudhu'i*) untuk mencari data dan informasi terkait yang akan digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian ini.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek kajian langsung dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang digunakan meliputi hadis-hadis tentang larangan merusak bumi yang berasal dari *al-Kutub al-Sittah* (enam kitab hadis) beserta kitab syarh nya, kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*, buku yang membahas mengenai hadis tematik (*maudhui'*) seperti buku Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik dan skripsi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang terkait, ensiklopedia, publikasi riset yang berhubungan dengan hadis ekoteologi, aplikasi *al-Maktabah al-Syamila*, aplikasi *Hadis Soft*, Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia serta artikel/jurnal yang diperlukan sebagai penunjang dalam menganalisa data sesuai dengan materi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut yakni:

1. Menentukan tema atau permasalahan hadis yang akan dikaji terlebih dahulu.
Dalam hal ini penulis memilih tema tentang larangan merusak bumi.
2. Setelah menentukan tema penulis kemudian mulai melakukan pencarian di browser web dengan tema pencarian hadis larangan merusak bumi.
3. Setelah menemukan hadis larangan merusak bumi kemudian penulis akan mengklasifikasikan hadis menjadi beberapa sub tema.
4. Setelah mengklasifikasikan hadis menjadi beberapa sub tema, langkah selanjutnya penulis akan mengcopy kata kunci dari hadis tersebut dan kemudian mengecek hadis tersebut menggunakan aplikasi *HadisSoft* apakah hadis tersebut ditemukan atau tidak.
5. Setelah menemukan hadis yang dicari menggunakan aplikasi *HadisSoft*, kemudian penulis akan memastikan lebih lanjut menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi*.
6. Jika hadis yang ada diaplikasi *HadisSoft* dan di kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits al-Nabawi* memiliki kesamaan, maka barulah penulis akan menggunakan hadis tersebut.
7. Langkah terakhir yang penulis lakukan setelah menemukan hadis yang diperlukan yaitu adalah mengumpulkan dan mencatat secara sistematis beserta informasi lengkapnya, yang mencakup: teks matan hadis dalam bahasa Arab, terjemahan ke dalam bahasa Indonesia, nama perawi pertama (sahabat), jalur sanad, sumber kitab, nomor hadis, dan status kualitas hadis (sahih, hasan, atau dhaif) berdasarkan penilaian ulama.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan tematis analitis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu larangan merusak bumi. Adapun Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pertama penulis menyeleksi dan memfokuskan data-data yang relevan dengan tema penelitian. Hadis-hadis dan literatur yang tidak berkaitan langsung dengan etika pemeliharaan lingkungan disisihkan, sedangkan data yang relevan diklasifikasikan berdasarkan tema tertentu.
2. Setelah data diklasifikasikan, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif. Hadis-hadis yang berkaitan dengan etika lingkungan dijelaskan beserta makna dan kandungannya berdasarkan penafsiran ulama hadis dan teori etika lingkungan.
3. Tahap ketiga yaitu penulis mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung dalam hadis Nabi Muhammad SAW, seperti tanggung jawab manusia terhadap alam, larangan melakukan kerusakan, pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan, dan kewajiban memelihara bumi sebagai amanah dari Allah SWT. Penulis juga menganalisis relevansi hadis-hadis tersebut terhadap persoalan lingkungan kontemporer, seperti pencemaran, deforestasi, eksploitasi alam, dan pemanfaatan sumber daya alam yg berlebihan
4. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data